

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM
PEMBELIAN PRODUK HALAL DI TOKO HALAL
MART KELURAHAN SADABUAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi dalam

Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

IVAN LAZUARDY NASUTION

NIM.18 402 00279

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM
PEMBELIAN PRODUK HALAL DI TOKO HALAL
MART KELURAHAN SADABUAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi dalam

Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

IVAN LAZUARDY NASUTION

NIM.18 402 00279

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM
PEMBELIAN PRODUK HALAL DI TOKO HALAL
MART KELURAHAN SADABUAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi dalam

Bidang Ekonomi Syariah


Oleh :

**IVAN LAZUARDY NASUTION
NIM.18 402 00279**

PEMBIMBING I

Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


NUR MUTIAH, M.Si.
NIDN. 2023069204

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
A.n. **IVAN LAZUARDY
NASUTION**

Padangsidimpuan, 11 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syahada
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **IVAN LAZUARDY NASUTION** yang berjudul **"ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM PEMBELIAN PRODUK HALAL DI TOKO HALAL MART KELURAHAN SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. ABDUL NASSER HASIBUAN, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


NUR MUTIAH, M.Si.
NIDN. 2023069204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IVAN LAZUARDY NASUTION**
NIM : 18 402 00279
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



IVAN LAZUARDY NASUTION
NIM. 1840200279

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ivan Lazuardy Nasution
NIM : 1840200279
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Juli 2024
yang menyatakan,



Ivan Lazuardy Nasution
NIM. 1840200279



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022**

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : IVAN LAZUARDY NASUTION
NIM : 18 402 00279
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM PEMBELIAN
PRODUK HALAL DI TOKO HALAL MART
KELURAHAN SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303**

Sekretaris

**Muhammad Isa, ST., MM
NIDN.2005068002**

Anggota

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303**

**Muhammad Isa, ST., MM
NIDN.2005068002**

**Windari, SE., MA
NIDN. 2010058301**

**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

**Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 22 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 66,5 (C)
Index Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian
Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan
Sadabuan Kota Padangsidimpuan

NAMA : Ivan Lazuardy Nasution

NIM : 18 402 00279

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : IVAN LAZUARDY NASUTION
NIM : 1840200279
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM PEMBELIAN
PRODUK HALAL DI TOKO HALAL MART
KELURAHAN SADABUAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat beli masyarakat dalam pembelian produk halal yang ada di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif di lapangan di Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan, dengan mengambil sampel jenuh yaitu pemilik Toko Halal Mart dan masyarakat Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan kurangnya minat masyarakat dalam melakukan pembelian produk halal di Toko Halal Mart disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu dari segi kualitas, masyarakat masih kurang mengetahui manfaat dan kelebihan produk halal yang ada di Toko Halal Mart. Dari segi *brand* / merek, masyarakat Kelurahan Sadabuan belum seluruhnya mengetahui / mengenali produk halal yang ada di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan. Dari segi kemasan, masyarakat Kelurahan sadabuan belum seluruhnya mengetahui kualitas kemasan dari produk halal yang ada di Toko Halal Mart. Dari segi harga, harga yang di tawarkan Toko Halal Mart terlalu tinggi untuk masyarakat yang memiliki pendapatan rendah sehingga belum dapat dijangkau oleh masyarakat secara menyeluruh. Dari segi ketersediaan barang, produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart masih kurang tersedia karena proses stok barang di toko memakan waktu yang lama. Dari segi promosi, kurangnya promosi produk halal yang dilakukan oleh Toko Halal Mart terhadap masyarakat. Sehingga secara keseluruhan menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. Kendala masyarakat dalam melakukan pembelian produk halal di Toko Halal Mart adalah harga produk yang terlalu tinggi, jenis-jenis produk yang terbatas, rendahnya pendapatan masyarakat, serta stok produk halal yang terbatas di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci : Minat Beli, Masyarakat, Produk Halal.

ABSTRACT

NAME : IVAN LAZUARDY NASUTION
REG NUMBER : 1840200279
THESIS TITLE : ANALYSIS OF PUBLIC INTEREST IN PURCHASING HALAL PRODUCTS AT HALAL MART SHOPS SADABUAN DISTRICT PADANGSIDIMPUAN CITY

The background to this research problem is the low buying interest of the public in purchasing halal products at the Halal Mart Shop, Sadabuan Village, Padangsidimpuan City. This research aims to analyze people's interest in purchasing halal products at the Halal Mart Shop, Sadabuan Village, Padangsidimpuan City. This research used qualitative methods in the field in Sadabuan Village, Padangsidimpuan City, by taking saturated samples, namely Halal Mart Shop owners and residents of Sadabuan Village, Padangsidimpuan City. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation studies and literature studies. The results of this research show that the public's lack of interest in purchasing halal products at the Halal Mart Store is caused by several factors, namely in terms of quality, the public still does not know the benefits and advantages of halal products at the Halal Mart Store. In terms of brands, the people of Sadabuan Village do not yet fully know/recognize the halal products available at the Halal Mart Shop, Sadabuan Village. In terms of packaging, the people of Sadabuan Village do not yet fully know the quality of the packaging of halal products in the Halal Mart Store. In terms of price, the prices offered by the Halal Mart Shop are too high for people with low incomes so they cannot be reached by the community as a whole. In terms of availability of goods, halal products sold at the Halal Mart Store are still in short supply because the stock process in the store takes a long time. In terms of promotion, there is a lack of promotion of halal products carried out by the Halal Mart Store towards the public. So overall it causes a lack of public interest in purchasing halal products at the Halal Mart Shop, Sadabuan Village, Padangsidimpuan City. The community's obstacles in purchasing halal products at the Halal Mart Shop are product prices that are too high, limited types of products, low people's income, and limited stock of halal products at the Halal Mart Shop, Sadabuan Village, Padangsidimpuan City.

Keywords: Purchase Interest, Community, Halal Products.

خلاصة

الاسم : إيفان لازوردي ناسوتيون

الرقم : ١٨٤٠٢٠٠٢٧٩

عنوان الأطروحة : تحليل الاهتمام العام بشراء المنتجات الحلال في متاجر الحلال في منطقة سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان

خلفية مدينة بادانجسيديمبوان. يهدف هذا البحث إلى تحليل اهتمام الناس بشراء المنتجات الحلال في متجر حلال مارت، قرية سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان. استخدم هذا البحث الأساليب النوعية في الميدان في قرية سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان، عن طريق أخذ عينات مشبعة، وهي أصحاب متاجر الحلال وسكان قرية سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والدراسات التوثيقية والدراسات الأدبية. تظهر نتائج هذا البحث أن عدم اهتمام الجمهور بشراء المنتجات الحلال في متجر حلال مارت يرجع إلى عدة عوامل، وهي على وجه التحديد من حيث الجودة، فلا يزال الجمهور مشكلة البحث هذه هي انخفاض اهتمام الجمهور بشراء المنتجات الحلال في متجر حلال مارت، قرية سادابوان، لا يعرف فوائد ومزايا المنتجات الحلال في متجر حلال مارت. محل. فيما يتعلق بالعلامات التجارية، فإن سكان قرية سادابوان لا يعرفون/يتعرفون بشكل كامل على المنتجات الحلال المتوفرة في متجر حلال مارت بقرية سادابوان. فيما يتعلق بالتغليف، لا يعرف سكان قرية سادابوان بشكل كامل جودة التغليف للمنتجات الحلال في متجر حلال مارت. من حيث السعر، فإن الأسعار التي يقدمها متجر حلال مارت مرتفعة للغاية بالنسبة للأشخاص ذوي الدخل المنخفض، لذا لا يمكن للمجتمع ككل الوصول إليهم. ومن حيث توفر السلع، لا تزال المنتجات الحلال التي يتم بيعها في متجر حلال مارت قليلة المعروض لأن عملية التخزين في المتجر تستغرق وقتاً طويلاً. من حيث الترويج، هناك نقص في الترويج للمنتجات الحلال التي يقوم بها متجر حلال مارت تجاه الجمهور. بشكل عام، يتسبب هذا في نقص الاهتمام العام بشراء المنتجات الحلال في متجر حلال مارت، قرية سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان. العوائق التي يواجهها المجتمع في شراء المنتجات الحلال من متجر حلال مارت هي أسعار المنتجات المرتفعة جداً، وأنواع المنتجات المحدودة، وانخفاض دخل المجتمع، والمخزون المحدود من المنتجات الحلال في متجر حلال مارت، قرية سادابوان، مدينة بادانجسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: الفائدة الشرائية، المجتمع، المنتجات الحلال.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Umum Administrasi, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Mutiah, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Ahmad Dahlan Nasution serta Ibunda tercinta Fatimah Zuhriyah Dalimunthe yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Ulfah Yulianti Nasution dan Frida Yasmine Nasution yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa untuk saudara-saudara peneliti yang selalu memberikan semangat bantuan materil dan motivasi kepada peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk sahabat peneliti Nur Anisa Hasibuan S.E, Taufik Batubara, Iman Syaleh Nasution, S.Pd., Ahmad Sein Batubara, S.E. yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti. Juga kepada keluarga besar IE-3, KKL Kelompok 23 Desa Bonda Kase Mandailing Natal, dan Kelompok Magang di Kantor BPKPAD Tapteng.
10. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Ivan Lazuardy Nasution yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah

menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

Ivan Lazuardy Nasution
NIM : 18 402 00279

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

.....وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
---------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	7
1. Pembelian.....	7
2. Produk Halal	10
3. Halal Mart	19
4. Minat Beli	23
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	33
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum HNI HPAI 38
B. Deskripsi Data Penelitian..... 47
C. Pengolahan dan Analisis Data..... 66
D. Pembahasan Hasil Penelitian 66
E. Keterbatasan Penelitian..... 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72
B. Saran..... 73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	3
Tabel II.1	25
Tabel IV.1	38
Tabel IV.2	44
Tabel IV.3	45
Tabel IV.4	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....	42
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli merupakan transaksi paling kuat dalam dunia perniagaan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan dalam Islam, karena sesungguhnya di antara bentuk jual beli ada juga yang diharamkan dan ada juga yang diperselisihkan hukumnya. Seorang usahawan muslim berkewajiban untuk mengenal hal-hal yang menentukan sahnya usaha jual beli tersebut, dan mengenal mana yang halal dan mana yang haram dari kegiatan jual beli itu.¹

UU Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan pada pasal 101 ayat (1) menyatakan bahwa Setiap Orang yang menyatakan dalam label bahwa Pangan yang diperdagangkan adalah halal sesuai dengan yang dipersyaratkan bertanggung jawab atas kebenarannya.² Pencantuman keterangan halal berdasar Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan diatur di Pasal 32 sebagai berikut:

- a) Keterangan halal wajib dicantumkan setelah produk mendapatkan sertifikat halal.

¹ Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004). hlm.89.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Pasal 101 ayat 1.

- b) Dalam hal sudah terdapat kesepakatan saling pengakuan antara Indonesia dengan negara asal, keterangan halal negara asal dapat dicantumkan sepanjang telah mendapatkan sertifikat halal dari negara asal.

Halal Network International dan Herba Perusahaan yaitu PT Herba Penawar Alwahida Indonesia (PT HPAI) merupakan solusi agar umat Islam dapat dengan mudah memperoleh produk-produk halal. Adapun beberapa contoh produk halal yang dijual Toko Halal Mart seperti : Minyak Herbal Sinergi (MHS), Minyak Zaitun, Pasta Gigi Herbal, Sabun Madu, Madu Hitam.

Pada kenyataannya di lapangan bahwa masyarakat Kelurahan Sadabuan masih rendah minatnya untuk membeli produk halal, kurang nya minat masyarakat membeli produk halal di Toko Halal Mart yang ada di Kelurahan Sadabuan tentu hal ini menjadi problema bagi pemilik Toko Halal Mart karena berpengaruh terhadap hasil penjualannya. Hal ini berdasarkan observasi awal di toko-toko yang ada di Kelurahan Sadabuan dimana produk yang diperjualkan tidak ditemukan label halal seperti Paramex, OBH Combi, Paracetamol, Garnier, Lacoco, Dermatix.³

Berdasarkan observasi awal peneliti di Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan yang penduduknya mayoritas Umat Islam masih rendah minatnya dalam hal menggunakan produk halal sebagaimana yang dilihat dalam penggunaan produk yang digunakan masyarakat Kelurahan Sadabuan

³Obeservasi Lapangan Produk Obat-Obatan Apotik Kampus Kelurahan Sadabuan Desember 2023

masih menggunakan produk yang bukan dari produk halal. Hal ini berdasarkan wawancara awal dengan pemilik Toko Halal Mart *Bussines Center* (BC) cabang Sadabuan Ibu Agustina Harahap yang mengatakan bahwa :

“Ibu Agustina Sari Harahap menyatakan bahwa sudah membuka usaha toko halal mart selama 8 tahun, minat beli masyarakat Kelurahan Sadabuan ini masih kurang dikarenakan sosialisasinya belum menyeluruh. Pembeli yang paling banyak itu dari luar kelurahan bahkan dari luar kota dan agen-agen yang menyetok produk ini pun banyak, kalau dari Kelurahan Sadabuan ini masih sedikit yang membeli produk ini.”⁴

Hal senada disampaikan juga oleh pemilik Toko Halal Mart *Agen Stock*

Center (SC) Bapak Ali Arman Pulungan yang mengatakan bahwa :

“Bapak Ali Arman Pulungan mengatakan bahwa sudah 7 tahun membuka usaha Toko Halal Mart *Agen Stock Center* (SC) dan selama berjualan hanya tiga orang pembelinya dari masyarakat Lingkungan III Kelurahan Sadabuan, kebanyakan pembelinya dari kelurahan lain serta dari media sosial. Hal ini menunjukkan rendahnya minat masyarakat untuk membeli produk halal, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk halal HNI HPAI tersebut.”⁵

Tabel I.1

Data Hasil Penjualan Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Tahun 2023

BULAN	SC HNI/HPAI KOMPLEK DPRD (RP)	SC HNI/HPAI SADABUAN (Rp)
Januari	2.135.000	1.919.786
Februari	2.176.320	1.562.702
Maret	2.345.000	1.679.692
April	1.787.000	1.671.304
Mei	1.895.000	1.715.106
Juni	1.605.000	1.585.897
Juli	2.850.000	1.304.621

⁴Agustina Sari Harahap, Pemilik Toko Halal Mart *Bisnis Center* Cabang Sadabuan, wawancara (Padangsidimpun, 10 Januari 2024. Pukul 12.53 WIB).

⁵Ali Arman Pulungan, Pemilik Toko Halal Mart *Agen Stock Center* Kelurahan Sadabuan, wawancara (Padangsidimpun, 10 Januari 2024. Pukul 12.20 WIB).

Agustus	2.853.000	1.069.962
September	2.787.000	1.666.556
Oktober	2.169.000	1.548.825
November	2.995.000	1.607.296
Desember	2.939.000	1.761.911

Sumber: Data Hasil Penjualan Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Tanggal 08 Januari 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penjualan di Toko

Halal Mart *Agen Stock Center* (SC) Cabang Komplek DPRD Sidimpuan Indah lebih besar dibandingkan dengan Toko Halal Mart *Agen Stock Center* (SC) Cabang Sadabuan. Dikarenakan masyarakat Kelurahan Sadabuan masih kurang mengetahui produk halal yang dijual di Toko Halal Mart.

Minat masyarakat dalam pembelian produk halal harus ditingkatkan. Maka penjual produk halal perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa sebagai umat Islam harus perlu mengetahui produk halal dan harus mengonsumsinya karena umat Islam disyariatkan untuk mengonsumsi makanan *halalan toyyibah* sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Ma'idah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ

اللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٨٧

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*⁶

Untuk mengetahui minat masyarakat dalam pembelian produk halal, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Masyarakat

⁶Kementrian Agama RI *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Surabaya: HALIM, 2018), 26.

dalam Pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan”.

B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih fokus, maka peneliti membatasi pembahasannya. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Minat Masyarakat dalam Pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat masyarakat adalah keinginan masyarakat dalam pembelian produk halal
2. Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui penukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.
3. Produk halal adalah terkait dengan produk halal yang ada di toko halal mart.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan?
2. Apa saja kendala masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Umat Islam Kelurahan Sadabuan dapat menambah wawasan terhadap produk halal.
2. Bagi Pemilik Toko Halal Mart dapat bersaing sehat dalam memperjual produk-produk halalnya dengan pedagang konvensional.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang produk halal dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

A. Pembelian

a. Pengertian Pembelian

Pembelian adalah salah satu fungsi yang krusial pada berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab buat menerima kuantitas dan kualitas bahan-bahan yg tersedia dalam waktu dibutuhkan menggunakan harga yang sesuai menggunakan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap aplikasi fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana pada persediaan serta kelancaran arus bahan ke pada pabrik.⁷

Kegiatan pembelian dalam sebuah perusahaan dagang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a) Membeli barang dagang secara tunai atau kredit.
- b) Membeli aktiva produktif untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan, contohnya kegiatan ini adalah pembelian kendaraan, peralatan kantor dan lain lain.

⁷Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 4. (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hlm. 316.

c) Membeli barang dan jasa-jasa lain sehubungan dengan kegiatan perusahaan, contohnya adalah biaya pengiriman, biaya listrik, air dan telepon.⁸

Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelian merupakan tindakan untuk memperoleh barang atau jasa secara tunai atau kredit yang digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi.

b. Tujuan Pembelian

Pembelian berarti perolehan barang atau jasa. Tujuan pembelian adalah :

- a) Membantu identifikasi produk dan jasa yang dapat diperoleh secara eksternal.
- b) Mengembangkan, mengevaluasi, dan menentukan Supplier, harga, dan pengiriman yang terbaik bagi barang dan jasa tersebut.

Sistem pembelian barang terkait dengan persediaan barang, karena setiap terjadi pembelian akan menambah jumlah persediaan barang di gudang. Pelaksanaan mekanismen sistem tidak selalu sama, hal ini dipengaruhi dari jenis perusahaan dan bergerak dalam bidang tertentu.

Beberapa yang harus diperhatikan dalam sistem pembelian, yaitu informasi yang diperlukan oleh perusahaan khususnya

⁸Alexander Hery, SE, M.Si, *Pengantar Akuntansi 2* (Bandung: Yrama Widya, 2022), hlm. 154.

manajemen, dokumen – dokumen yang digunakan, bagian yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian serta sistem pengendalian internnya. Jika suatu sistem pembelian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan, maka pelaksanaan kerja pada bagian yang terkait akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

c. Jenis-Jenis Pembelian

- a) Pembelian tunai, yaitu pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengeluarkan kas untuk pembayaran barang yang dibeli untuk keperluan aktivitas perusahaan dan untuk barang persediaan.
- b) Pengertian kredit adalah pembelian yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam pembayarannya dilakukan secara bertahap atau secara angsuran kepada pemasok.
- c) Pembelian impor, yaitu pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dari pemasok luar negeri atau secara import, yaitu pemasukan barang atau jasa dari luar negeri atau daerah pabean untuk diedarkan ke dalam negeri.
- d) Pembelian lokal, yaitu pembelian yang dilakukan oleh perusahaan dari pemasok dalam negeri.
- e) Pembelian secara komisi, yaitu pembelian barang yang bersifat titipan, atas barang-barang yang terjualah yang kemudian dibayar.

- f) Pembelian dipasar berjangka/ future trading, yaitu pembelian atas barangbarang yang memiliki standar kualitas yang ditawarkan dipasar berjangka, selain kualitas telah terjamin juga dapat menutup kemungkinan kerugian karena adanya kenaikan harga.
- g) Pembelian secara cicilan pada sewa guna usaha (Leasing), yaitu suatu cara pembelian dimana harga atas barang dibayar secara mencicil setelah diperhitungkan bunga bank.
- h) Pembelian secara kontrak, yaitu suatu pembelian dengan menggunakan prosedur kontrak yang memuat hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak. Biasanya pembelian secara kontrak dilaksanakan apabila terjadi penjualan secara kontrak pula.
- i) Pembelian melalui perantara (komisioner, makelar), yaitu suatu jenis pembelian yang menggunakan jasa komisioner atau makelar sebagai perantara dalam pembelian dan untuk jasa yang mereka berikan, mereka menerima komisi atau provisi.
- j) Pembelian secara remburs, lebih bersifat cara pembayaran, yaitu pembayaran dilakukan kepada pembawa atau yang mengangkut barang.⁹

⁹Yenni Arfah, SE. M.AK, *Keputusan Pembelian Produk* (Tebing Tinggi: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), hlm. 56.

B. Produk Halal

a. Pengertian Produk Halal

Produk halal terdapat dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada Pasal 1 ayat 2 yaitu: “Produk Halal adalah Produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam”.¹⁰

Produk halal adalah produk pangan, obat-obatan, kosmetik dan produk lain yang jika dikonsumsi atau digunakan tidak berakibat mendapatkan siksa (dosa) dan produk haram adalah produk pangan, obat-obatan, kosmetik dan produk lain yang jika digunakan atau dikonsumsi akan berakibat mendapatkan dosa dan siksa (azab) dari Allah SWT.¹¹

Dalam Islam penentuan kehalalan dan keharaman suatu produk tidak dapat didasarkan hanya pada asumsi atau rasa suka dan tidak suka. Halal dan haram harus diputuskan lewat suatu pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai persoalan agama dan persoalan yang akan ditentukan hukumnya.¹² Masalah pengharaman dan penghalalan sesuatu, termasuk dalam hal ini adalah makanan, minuman dan produk lainnya yang dikonsumsi oleh umat muslim merupakan kewenangan mutlak dari Allah SWT.

¹⁰“Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 – Paralegal.id,” diakses 6 April 2023, <https://paralegal.id/peraturan/undang-undang-nomor-33-tahun-2014/>.

¹¹ Departemen Agama RI, *Pedoman Fatwa Produk Halal* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2018), hlm 7.

¹² Departemen Agama RI, *Pedoman Fatwa Produk Halal* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019). hlm. 9.

Sebagai umat-Nya maka hendaknya senantiasa menaati perintah untuk senantiasa mengkonsumsi yang halal dan menjauhi yang haram

b. Syarat-Syarat Produk Halal

Direktur LPPOM-MUI memberikan materi kepada seluruh peserta menjelaskan sebagai suatu lembaga dibawah MUI, dalam melaksanakan proses sertifikasi halal, LPPOM-MUI menggunakan prosedur baku sebagai panduan pelaksanaan, yang kemudian dituangkan dalam bentuk SOP (Standard Operation Procedure).¹³

Kendala yang sering ditemui adalah kurangnya kesadaran masyarakat produsen dan konsumen terhadap masalah halal. "Masih jamak ditemukan bahwa masyarakat konsumen lebih mengutamakan kuantitas dibandingkan kualitas, terutama untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah, contoh sederhana adalah kasus daging ilegal." ujarnya mencontohkan.

Selanjutnya kata beliau syarat kehalalan suatu produk meliputi, tidak mengandung babi dan bahan bahan berasal dari babi, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan dari organ manusia, darah dan kotoran-kotoran, semua bahan yang berasal dari hewan yang disembelih dengan syariat islam. Cara yang paling mudah dilakukan untuk memilih produk halal adalah dengan melihat ada tidaknya label atau logo halal pada

¹³K. N. Sofyan Hasan, *Sertifikasi Halal dalam Hukum Positif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm 50.

kemasannya. Dikatakan pula untuk ketelitian, konsumen sebelum memutuskan membeli suatu produk dapat melihatnya langsung di website LPPOM-MUI di <http://www.halalmui.org>.

Adapun syarat kehalalan suatu produk yang dikonsumsi meliputi:

- a). Halal dzatnya.
 - b). Halal cara memperolehnya.
 - c). Halal dalam memprosesnya.
 - d). Halal dalam penyimpanannya.
 - e). Halal dalam pengangkutannya.
 - f). Halal dalam penyajiannya.¹⁴
- c. Landasan Produk Halal

Adapun landasan produk halal sebagai berikut:

- a) Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 yang menyebutkan bahwa pangan halal adalah pangan yang tidak mengandung unsur atau bahan yang haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam baik yang menyangkut bahan tambahan pangan, bahan bantu dan bahan penolong lainnya termasuk bahan pangan yang diolah melalui proses rekayasa genetik dan iradiasi pangan dan yang pengolahannya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Tanya Jawab*, t.t., hlm. 4.

- b) Keputusan Menteri Agama Nomor 518 Tahun 2001 tentang Pedoman dan Tata Cara Pemeriksaan dan Penetapan Pangan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pangan halal adalah pangan yang tidak mengandung unsur atau bahan yang haram atau dilarang untuk dikonsumsi Umat Islam dan pengolahannya tidak bertentangan dengan syariat Islam.
- c) Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- d) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan
- e) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan
- g) Keputusan Menteri Agama Nomor 518 Tahun 2001 tentang Pedoman dan Tata Cara Pemeriksaan dan Penetapan Pangan Halal
- h) Keputusan Menteri Agama Nomor 519 Tahun 2001 tentang Lembaga Pelaksanaan Pemeriksaan Pangan Halal
- i) Undang-Undang RI Nomor Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal

Sedangkan dasar hukum tentang masalah jaminan produk halal yang berasal dari ajaran Islam diantaranya adalah tercantum dalam Surat Al-Maidah ayat 88:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ ٨٨

Artinya: Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.¹⁵

Surah An Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١١٤

Artinya: Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeqi yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.¹⁶

Dalam surah Al Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ
كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١٧٢

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeqi yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.¹⁷

Dengan adanya berbagai dasar hukum tersebut, baik hukum yang berasal dari peraturan perundang undangan maupun dasar hukum yang berasal dari Al-Qur'an dan hadits maka masalah jaminan produk halal harus dilakukan dengan baik dan Negara harus benar-benar bisa memberikan perlindungan bagi masyarakat muslim.

¹⁵ Kementrian Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya (Surabaya: HALIM, 2018), hlm. 123.

¹⁶ Kementrian Agama RI Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, hlm. 281.

¹⁷ Ibid, hlm. 27.

d. Manfaat Produk Halal

Menurut UU Jaminan Produk Halal No 33 Tahun 2014 menjelaskan bahwa Sertifikat Halal adalah pengakuan kehalalan suatu Produk yang dikeluarkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Kemenag RI berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.¹⁸ Manfaat sertifikat halal itu sendiri ialah para konsumen atau pembeli memperoleh rasa aman. Artinya sertifikat halal tersebut akan memberikan jaminan kalau produk yang mereka konsumsi itu aman dari unsur yang tidak halal dan diproduksi dengan cara halal dan higienis.

Adapun untuk produsen/pelaku usaha, manfaat sertifikat halal ini untuk membangun integritas dan loyalitas konsumen/pelanggan terhadap produk-produk mereka. Bagi sebuah produk pun, manfaat sertifikat halal akan terasa, yakni produk tersebut akan mempunyai daya saing lebih tinggi dibanding produk yang tak memiliki sertifikat halal. Manfaat sertifikat halal lainnya yakni bisa digunakan untuk menangkal kabar hoaks tentang kualitas dan bahan produk pelaku usaha.¹⁹

¹⁸ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal BAB I Ketentuan Umum Pasal 1*, t.t.

¹⁹ Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D, *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal* (Palembang: Bening Media Publishing, 2021), hlm 158.

e. Manfaat Sertifikasi Halal bagi Konsumen

a) Memberikan Ketenangan bagi Konsumen

Untuk membuat suatu produk baru, pastinya dipertanyakan tentang kehalalan produk atau barang tersebut. Konsumen akan menjadi waswas ketika kehalalannya masih dipertanyakan jika masih belum ada logo halal yang telah disahkan oleh LPPOM MUI. Karena walaupun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, kebanyakan mereka yakin bahwa kehalalan adalah sebagai tanda penting bagi suatu produk aman dikonsumsi atau digunakan.

b) Produk Terjamin dan Aman Dikonsumsi atau Dipakai

Mengingat prosedur sertifikasi halal yang ketat, pastinya ini membuat kita menyakini bahwa produk atau barang kita terjamin untuk dikonsumsi atau dipakai. Tidak hanya makanan saja, kosmetik pun juga perlu disertifikasi. Ini dikarenakan penggunaan kosmetik untuk dikonsumsi atau masuk ke dalam tubuh yang mengandung bahan najis adalah haram hukumnya.

f. Manfaat Sertifikasi Halal bagi Produsen

a) Produk Akan Memiliki Unique Selling Point (USP)

Unique Selling Point atau *Unique Selling Proposition* merupakan salah satu konsep pemasaran yang membedakan produk dengan pesaing lainnya.

b) Memiliki Kesempatan Meraih Pasar Halal Global

Dengan memperoleh sertifikasi halal ini, bisa bersaing dan mendapatkan kesempatan meraih pasar global dalam barang atau produk halal.

c) Meningkatkan Kemampuan dalam Pemasaran di Pasar / Negara Muslim.²⁰

Cara lain memperluas pemasaran bisnis yaitu dengan memperjual belikan barang atau produk kepada pasar atau negara Muslim seperti Arab Saudi, Malaysia, Brunei Darussalam, dan negara lainnya. Ditambah dengan Indonesia yang bermayoritas muslim, pastinya akan lebih dipercaya dan disegani oleh negara ataupun pasar muslim.²¹

d) Meningkatkan Kepercayaan Konsumen

Tidak hanya bermanfaat bagi produsen saja, sertifikasi halal dari MUI atau lainnya ternyata sangat berguna untuk membangun kepercayaan kepada konsumen kita.²²

²⁰Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., Rahmad Annam, SE., S. Pd., M.Pd., *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktek* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm 133.

²¹Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. dkk, *Audit Bank Syariah Edisi Kedua*, Kedua (Jakarta: Kencana, 2023), hlm 77.

²² Savira Tavana Dewi, "Beberapa Manfaat Sertifikat Halal Bagi Produsen Dan Konsumen," Portal Media Kewirusahaan dan Pelatihan, UMKM, UKM Online dan Peluang Usaha, 31 Januari 2018, <https://goukm.id/manfaat-sertifikasi-halal/>.

g. Tujuan Produk Halal

Tujuan dari sertifikasi halal adalah memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa pangan yang dibeli telah memenuhi standar mutu tertentu tanpa mengurangi tanggung jawab pihak produsen pangan guna memenuhi ketentuan kebijakan hukum yang ada.²³ Dengan demikian maka sertifikasi halal memiliki makna bahwa perusahaan telah memberikan kepastian hukum dan perlindungan terhadap konsumen serta meningkatkan daya saing produk sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan keuntungan perusahaan dan pada akhirnya akan berimbas pada meningkatkan pendapatan nasional.

C. Halal Mart

a. Pengertian Halal Mart

Halal Mart adalah perusahaan dagang yang fokus menjual produk-produk herbal, produk kecantikan dan produk kebutuhan rumah tangga untuk sehari-hari. Halal Mart atau Agen stok merupakan ujung tombak dalam distribusi produk-produk HNI yang berinteraksi secara langsung dengan member maupun konsumen. Menjadi kepanjangan tangan dari perusahaan pada penyediaan produk dan layanan terkait lainnya.

²³ Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Strategi Kampanye Sosial Produk Halal* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), 8–9.

b. Syarat-Syarat Halal Mart

Adapun syarat Halal Mart yaitu:

- a) Produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya
- b) Proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana
- c) Memiliki hasil penjualan tahunan (omset) maksimal Rp 500 juta yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri dan memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 2 miliar rupiah
- d) Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)
- e) Memiliki lokasi, tempat, dan alat proses produk halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat, dan alat proses produk tidak halal
- f) Memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT), Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari tujuh hari atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait
- g) Memiliki outlet dan/atau fasilitas produksi paling banyak 1 (satu) lokasi
- h) Secara aktif telah berproduksi satu tahun sebelum permohonan sertifikasi halal
- i) Produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, kantin, catering, dan kedai/rumah/warung makan)

- j) Bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya. Dibuktikan dengan sertifikat halal, atau termasuk dalam daftar bahan sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan yang dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal
- k) Tidak menggunakan bahan yang berbahaya
- l) Telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping proses produk halal
- m) Jenis produk/kelompok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikasi halal
- n) Menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik)
- o) Proses pengawetan produk yang dihasilkan tidak menggunakan teknik radiasi, rekayasa genetika, penggunaan ozon (ozonisasi), dan kombinasi beberapa metode pengawetan (teknologi *hurdle*)
- p) Melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan pelaku usaha secara online melalui SIHALAL.²⁴

²⁴ Kemenag, "Ini Syarat Daftar Sertifikasi Halal Gratis Kategori "Self Declare"," <https://kemenag.go.id>, diakses 8 April 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/ini-syarat-daftar-sertifikasi-halal-gratis-kategori-quotself-declarequot-4b6skv>.

c. Landasan Hukum Halal Mart

Adapun kewajiban sertifikasi halal untuk semua produk makanan dan minuman ini dengan tegas dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang berbunyi “produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.” Artinya, jelas bahwa para pelaku usaha yang memproduksi dan memperdagangkan produk-produk pangan di Indonesia, wajib bersertifikat halal dan tertera logo halal pada kemasannya dan juga mutlak diperlukan sebagai payung hukum yang kuat bagi pemerintah yang berwenang untuk mengatur produk halal di Indonesia.²⁵

Sertifikasi halal adalah suatu fatwa tertulis yang dikeluarkan dari Majelis Ulama Indonesia. Sertifikat halal MUI adalah sertifikat yang menyatakan keterangan berupa pernyataan tertulis mengenai kehalalan produk yang disebutkan dalam sertifikat tersebut. Sertifikat halal ini termasuk dalam syarat bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan ijin mencantumkan label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Pasal 1 Angka 10 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk

²⁵M. Guffar Harahap, Rasyid Tarmizi, dkk., *Industri Halal di Indonesia* (Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm 27.

Halal disebutkan : “Sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh BPJPH berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI”.

Seperti kita ketahui bersama, UMKM adalah sekumpulan pelaku usaha yang terutama pelaku usaha sebagian besar dalam melaksanakan proses produksinya hingga penjualannya dilakukan secara sederhana atau usaha dengan skala usaha perumahan terutama dalam pengolahan pangan.²⁶ Penerapan aturan wajib sertifikasi halal berlaku untuk semua produk makanan dan minuman, termasuk yang diproduksi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

d. Manfaat Halal Mart

Adapun manfaat halal mart yaitu:

- a) Menguntungkan konsumen dengan memberikan perlindungan dan kepastian hukum.
- b) Menguntungkan produsen dengan meningkatkan daya saing dan omset produksi/penjualan.
- c) Menguntungkan pemerintah dengan mendapatkan tambahan pemasukan terhadap kas negara.²⁷

²⁶Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam* (Jakarta: Kencana, 2023), hlm 89.

²⁷Departemen Agama RI, *Modul Pelatihan Auditor Internal Halal* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003). hlm. 89.

e. Tujuan Halal Mart

Tujuan dari halal mart yaitu memberikan kepastian hukum akan kehalalan produk yang dijual dan memberikan perlindungan terhadap konsumen serta meningkatkan daya saing produk sehingga bisa meningkatkan keuntungan perusahaan.²⁸

D. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui memiliki, mempelajari, dan membuktikan.

Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, lalu disertai dengan keterlibatan perasaan, terarah pada objek atau kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Berikut adalah pengertian minat menurut para ahli:

a) Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

29

b) Minat merupakan suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas.³⁰

²⁸ Departemen Agama RI, *Buku Pedoman Strategi Kampanye Sosial Produk Halal*.

²⁹ Liharman Saragih, Lili Fadli Muhammad, dkk, *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm 67.

³⁰ Tengku Firli Musfar, *Purchase Intention* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021) hlm 67.

c) Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang.³¹

b. Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

- a. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
- b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli

Faktor-faktor yang membentuk minat beli menurut Kotler yaitu antara lain :

- a) Faktor kualitas produk, merupakan atribut produk yang dipertimbangkan dari segi manfaat fisiknya.
- b) Faktor brand / merek, merupakan atribut yang memberikan manfaat non material, yaitu kepuasan emosional.
- c) Faktor kemasan, atribut produk berupa pembungkus dari pada produk utamanya.

³¹ Bobby Hartanto, Leli Indriyani, *Monograf Minat Beli di Marketplace Shopee* (Jawa Barat: PT Inovasi Pratama Internasional, 2021), hlm. 16.

- d) Faktor harga, pengorbanan riil dan material yang diberikan oleh konsumen untuk memperoleh atau memiliki produk.
- e) Faktor ketersediaan barang, merupakan sejauh mana sikap konsumen terhadap ketersediaan produk yang ada.
- f) Faktor promosi, merupakan pengaruh dari luar yang ikut memberikan rangsangan bagi konsumen dalam memilih produk.³²

B. Kajian / Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Tabel Kajian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	KESIMPULAN
1.	Novrita Dewi Yanti, Darwanto, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 2021)	Analisis Pengaruh Labelisasi Halal dan <i>Digital Selling</i> Terhadap Minat Beli Kosmetik Halal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan variabel merek, <i>brand ambassador</i> , <i>digital selling</i> terhadap minat beli mahasiswa muslim Universitas Diponegoro, sehingga hipotesis 1, hipotesis 4 dan hipotesis 5 dapat diterima. Sedangkan pada variabel kualitas produk dan labelisasi halal tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat beli mahasiswa muslim Universitas Diponegoro sehingga hipotesis 2 dan

³² Sahrin, Emi Qomariyah, dkk, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hlm 19.

			hipotesis 3 ditolak. Secara simultan, merek, kualitas produk, labelisasi halal, <i>brand ambassador</i> , <i>digital selling</i> memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap minat beli konsumen mahasiswi muslim Universitas Diponegoro.
2.	Fitri Agustia Ningsih, (Thesis IAIN Metro 2020)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat Terhadap Kosmetik Wardah pada Masyarakat Banjar Rejo	Berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan bahwa masyarakat sebagai konsumen yang menggunakan produk kosmetik wardah salah satunya yaitu lipstick, menyatakan bahwa lipstik wardah nyaman saat di pakai dan banyak pilihan warna yang disediakan. Label halal menjadi prioritas utama saat membeli produk kosmetik wardah, karena kosmetik wardah ini sudah bersertifikat halal dan diakui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Lembaga Pengkajian Pangan Obat dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI).
3.	Sri Kasnelly Abd. Jail, (Jurnal Ekonomi Syariah Vol 2 No 1 2019)	Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Produk Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungga	Dari hasil ada pengaruh antara sertifikasi halal terhadap minat masyarakat membeli produk makanan berlabel halal.
4.	Anita Rizkiyyah, (Skripsi UIN SMH Banten 2019)	Pengaruh Labelisasi Halal Produk Obat Terhadap Keputusan Konsumen (Studi di Apotek Gama Balaraja Tangerang)	Bahwa penelitian ini memiliki t hitung $1.217 < 1.667$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti labelisasi

			<p>halal obat tidak berpengaruh terhadap keputusan membeli konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang membeli obat di apotek gama tidak melihat apakah obat yang mereka konsumsi itu halal atau tidak. Akan tetapi mereka hanya melihat dari khasiat obat tersebut dan tanpa melihat labelisasi halal pada obat.</p>
5.	<p>Anggit Listyoningrum, (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol 2 No.1 2012)</p>	<p>Analisis Minat Beli Konsumen Muslim Terhadap Produk Yang Tidak Diperpanjang Sertifikat Halalnya</p>	<p>Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sertifikat halal bukanlah suatu hal pokok bagi konsumen muslim PRODUK BT. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tanpa memperpanjang sertifikat halalnya, sudah ada pengaruh minat beli konsumen muslim dari sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku atas PRODUK BT tersebut. Artinya, dalam konteks penelitian ini tidak masalah bagi perusahaan jika tidak melakukan perpanjangan sertifikat halal. Tetapi karena PRODUK BT ini beroperasi di Indonesia, dan Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, alangkah baiknya jika perusahaan BT segera mengajukan dan memproses sertifikat halal yang baru ke MUI untuk dapat menjamin</p>

			keamanan produk dan menjaga kesetiaan konsumen terutama konsumen muslim.
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, adapun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian Novrita Dewi Yanti, Darwanto dengan peneliti adalah pembahasan minat dalam pembelian produk halal, sedangkan perbedaan penelitiannya adalah pada sampel penelitian pada mahasiswa Universitas Diponegoro, sedangkan peneliti menggunakan sampel pada masyarakat Kelurahan Sadabuan.
2. Persamaan penelitian Fitri Agustia Ningsih dengan peneliti adalah pembahasan tentang minat beli masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan jenis penelitian.
3. Persamaan penelitian Sri Kasnelly Abd Jail adalah pembahasan mengenai produk halal, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya yang menggunakan metodologi kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metodologi kualitatif.
4. Persamaan penelitian Anita Rizkiyyah adalah pembahasan pembelian produk halal, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Anita Rizkiyyah menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

5. Persamaan penelitian Anggit Listyoningrum dengan peneliti adalah pembahasan penggunaan produk halal bagi masyarakat muslim, sedangkan perbedaannya adalah pada focus pembahasan perpanjangan sertifikasi produk halal sedangkan peneliti fokus minat masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Umat Islam sangat dianjurkan untuk memakan makanan yang halal dan baik. Karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan terhadap akhlak umat Islam. Namun kurangnya kesadaran umat Islam dalam menggunakan produk halal . Minat beli masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap penjualan produk halal mart. Apabila daya beli umat Islam rendah maka hasil penjualan dari produk halal pun menjadi rendah. Tentu hal ini sangat berpengaruh kepada hasil penjualan produk halal mart. Akan tetapi jika daya beli masyarakat terhadap produk halal meningkat maka hasil penjualan produk halal mart akan mengalami peningkatan juga. Sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan umat Islam di Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini bertempat di Toko Halal Mart yang ada di Jl. Soripada Mulia Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian yaitu jangka waktunya dimulai dari penyusunan perencanaan skripsi penelitian hingga pada pembuatan laporan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai Desember 2023 sampai Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian menekankan pada pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis mendalam, dengan mengkaji masalah secara perkasus karena metode kualitatif meyakini bahwa satu masalah berbeda mengenai sifat dengan masalah lainnya.³³

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif, data yang di peroleh dapat, seperti hasil dari pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang ada dan disajikan dalam bentuk naratif mengenai minat masyarakat

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 426.

dalam melakukan pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart. Kelurahan Sadabuan. Kota Padang Sidempuan.³⁴

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek ataupun subjek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik Toko Halal Mart. Kelurahan Sadabuan. Kota Padangsidimpuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah masyarakat Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan. Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama secara umum disebut sebagai narasumber.³⁷ Data primer pada penelitian ini adalah Pemilik Toko Halal Mart dan umat Islam di Kelurahan

³⁴Salim dan haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 29.

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁶ *Ibid*, hlm. 116.

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss Tuntunan Dalam Menyusun Skripsi* (PT. Elex Media Komputido, 2012), hlm. 37.

Sadabuan. Kota Padang Sidempuan. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, laporan-laporan, buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, melihat dan mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian yaitu data yang diambil melalui instrumen dokumentasi ini adalah laporan penjualan produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan. Kota Padangsidempuan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁸ Mengenai apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi :

- a. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada pemilik Toko Halal Mart serta masyarakat Kelurahan Sadabuan. Dari beberapa sumber diatas

³⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Pondok Jati: Zifatama Publisher, 2017), hlm 199.

data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan diminta kesepakatan (*member check*) dengan dua sumber data tersebut.

- b. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.
- c. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data. Selanjutnya uji kredibilitas yang dipakai yaitu *member check*, yaitu pengkonfirmasi data yang diperoleh yang bersangkutan baik kepada individu ataupun kelompok diskusi pemberi data guna mengetahui data yang disetujui dan yang tidak disetujui. Data yang telah disetujui bersama, maka pemberi data

diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik, agar bisa dijadikan bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

- d. Menggunakan bahan referensi, yaitu sesuatu yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan untuk membuktikan data yang ditemukan. Seperti hasil wawancara disertai dengan foto atau audio atau rekaman kamera. Menggunakan buku, media online terpercaya, dokumentasi atau hasil *survey* yang lain.³⁹

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁰

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung, metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang teliti. Observasi dilaksanakan untuk mendukung dan memberikan gambaran secara rinci di lapangan yang berhubungan dengan inti permasalahan.⁴¹

³⁹Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm 145.

⁴⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 68.

⁴¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: rineka cipta, 2000), hlm 36.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kepada serta komponen yang terkait selama mendukung terhadap penelitian ini.⁴²

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Analisis Minat Masyarakat dalam Pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart yang sifatnya tidak menyulitkan untuk menjawabnya, memberikan keluasan untuk menyatakan apa yang dilihat dan yang terjadi.⁴³

3. Studi Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁴⁴

⁴² Ibid, hal 87.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm.36.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 149.

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi penjualan produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan. maupun berasal dari buku-buku literatur dan jurnal yang ada di internet. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian,
- b) Menganalisis data.
- c) Kemudian menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh

4. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan dan yang digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum HNI HPAI

1. Sejarah Berdirinya PT HPAI

PT. Herba Penawar Alwahida Indonesia, yang kemudian dikenal sebagai HPAI, merupakan salah satu perusahaan bisnis halal network di Indonesia yang fokus pada produk-produk herbal. HPAI, sesuai akta pendirian perusahaan, secara resmi didirikan pada tanggal 19 Maret 2012. Pendirian HPAI diprakarsai oleh 18 orang muslim yang merupakan pakar bisnis sekaligus pakar herbal yaitu:⁴⁵

Tabel IV.1
Nama Tokoh Pendiri Produk
Halal Network International di Indonesia

No	Nama	No	Nama
1	Agung Yulianto, SE. Ak, M. Kom	10	Ari Maryadi
2	Rofik Hananto, SE	11	Ir. Rudi Yanto
3	H. Muslim M. Yatim, Lc	12	Anton Slamet, ST
4	Erwin Candra Kelana, ST	13	Barjana, S. Ag
5	Soriono	14	Bagus Hernowo
6	Zulchaidir B. Firly Ramly, S.Si	15	Sudarmadi
7	Adi Suprpto, SE	16	Amin Sugiharto
8	Helmi Herdianto	17	Muhammad iwan
9	Wisnu Wijaya Adi Putra, ST	18	Syafrudin, S.pd

Sumber : Halal Network International Indonesia

⁴⁵ Panduan Sukses HPAI Produk Halal Tanggung Jawab Bersama, Jakarta : PT. HPAI, 2016, hlm 3.

HPAI dibangun dari perjuangan panjang yang bertujuan menjayaan produk-produk halal dan berkualitas berasaskan *Thibbunnabawi*, serta dalam rangka membumikan, memajukan, dan mengaktualisasikan ekonomi Islam diIndonesia melalui *enterpreneurship* dengan motto produk halal tanggung jawab bersama.

2. Visi dan Misi PT. HPAI

a. Visi

Menjadi Referensi Utama Produk Halal Berkualitas

b. Misi

Menjadi perusahaan jaringan pemasaran kebanggaan Ummat. Menjadi wadah perjuangan penyediaan produk-produk halal bagi ummat Islam. Menghasilkan Pengusaha-pengusaha muslim yang dapat dibanggakan, baik sebagai pemasar, pembangun jaringan maupun produsen.⁴⁶

3. Toko Halal Mart HNI HPAI

Halal Network Internasional Toko Halal Mart HNI HPAI *Bussines Center* (BC) Padangsidimpuan berdiri pada 30 September 2016 dengan Agustina Sari Harahap sebagai pemilik resminya. Alamat lengkapnya berada di jalan Sutan Soripada Mulia 72, Tanobato, Padangsidimpuan.⁴⁷

Selain Toko Halal Mart Bussines Center (BC) ada juga Toko Halal Mart Agen Stock Center (SC) yang dimiliki oleh bapak Ali Arman

⁴⁶ Visi dan Misi Halal Network International, 2018

⁴⁷ Dokumen Stokis HNI cabang Padangsidimpuan, 2020

Pulungan yang sudah berdiri sejak tahun 2017 yang beralamt di Jalan Zubeir Ahmad Lingkungan 3 Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil penelitian alasan kepala Agustina Sari Harahap mendirikan Halal Network International Padangsidempuan ini adalah pertama, Alasan sebelum memutuskan untuk bergabung menjadi bagian dari HNI-HPAI kepala Usaha Agustina Sari mengatakan bahwa sejak suami saya mengalami sakit dan disarankan oleh salah satu saudaranya untuk mengkonsumsi produk herbal dari HNI-HPAI, Alhamdulillah atas izin Allah SWT sakit yang diderita sembuh.

Oleh karena itu, ia berharap bahwa lebih banyak lagi orang yang merasakan khasiat dan memperoleh kesembuhan dengan mengkonsumsi produk herbal kesehatan dari HNI-HPAI. Dengan berbagai pertimbangan Agustina Sari Harahap akhirnya memutuskan untuk mendirikan HNI-HPAI di Padangsidempuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh produk herbal yang berkualitas lagi halal.

Alasan kedua, dimana area tempatnya sangat strategis. Karena beliau memandang bahwa usaha pemasaran produk-produk Halal Network International tersebut dapat dikembangkan. Hal itu didukung dengan telah berhasilnya membentuk jaringan kerja dibawahnya, sehingga omset penjualannya memenuhi persyaratan untuk mendirikan Usaha Produk-produk Halal Network International.

Alasan berikutnya yaitu karena di Padangsidempuan masih belum terdapat Stokis produk-produk Halal Network International. Alasan yang lainnya yaitu Agustina Sari Harahap selaku pendiri Usaha Halal Network International Padangsidempuan mendapatkan dukungan penuh dari keluarga, sehingga hal tersebut membuatnya terus semangat dalam berwirausaha.⁴⁸

Selain itu melihat perkembangan jaringan toko HNI-HPAI di Padangsidempuan juga sudah cukup banyak distributor dari produk-produk HNI-HPAI sehingga dengan mendirikan Usaha Halal Network International Padangsidempuan akan membawa keuntungan tersendiri dalam usaha penyaluran produk-produk HNI-HPAI ini. Secara otomatis konsumen memudahkan untuk berbelanja tidak harus ke luar kota lagi cukup di Padangsidempuan saja sudah bisa memenuhi kebutuhan stok produknya.

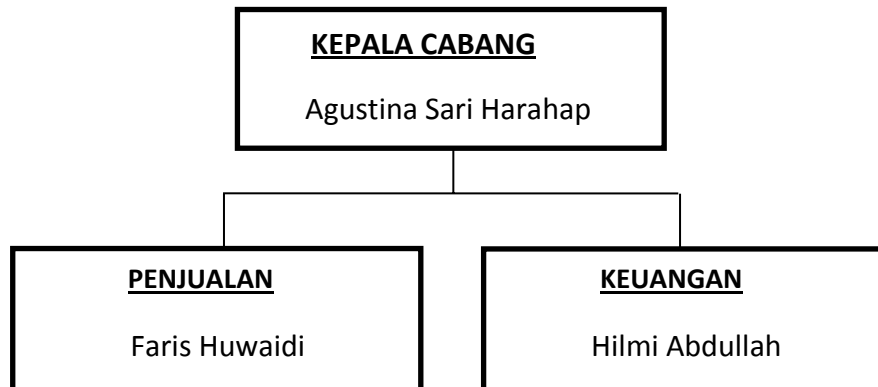
4. Struktur Organisasi Toko Halal Mart HNI HPAI

Menjalankan suatu perusahaan diperlukan organisasi dan manajemen yang dapat membantu aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan untuk menjalankan organisasi tersebut sesuai dengan yang diinginkan, maka dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang baik dari suatu organisasi membutuhkan adanya suatu struktur organisasi agar dapat membedakan

⁴⁸Agustina Sari Harahap selaku pemilik Toko Halal Mart Padangsidempuan, Wawancara, 13 Januari 2024.

tugas dan fungsi dari setiap bagian dari organisasi tersebut, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi



Sumber: Dokumen HNI-HPAI Padangsidempuan, 2024

Struktur organisasi adalah gambaran skematis yang menunjukkan hubungan aktifitas, fungsi-fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab yang dibebankan untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun tugas dan wewenang serta tanggung jawab pada struktur organisasi akan diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

1. Kepala Cabang

a. Tugas dan Kewajiban

- 1) Mengawasi dan melakukan pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- 2) Membina dan mengawasi karyawan dilingkungan perusahaan cabang.

b. Kewenangan dan tanggung jawab

- 1) Mengawasi dan mengkoordinir terlaksananya operasional perusahaan lingkungan kantor cabang.
- 2) Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan Surat keluar perusahaan berdasarkan ketentuan yang ada dan Surat-surat kantor.
- 3) Kepala cabang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan administrasi serta keuangan di kantor cabang.

2. Penjualan

- a. Mengontrol barang masuk keluar.
- b. Membuat laporan perhari ke pusat.
- c. Pemesanan barang-barang ke pusat jika persediaan barang sisa 30%.

3. Keuangan

- a. Membuat laporan penjualan perhari.
- b. Membuat laporan penjualan per 10 hari.
- c. Membuat laporan penjualan perbulan.
- d. Merekap pengeluaran perhari.
- e. Merekap pengeluaran per 10 hari.
- f. Rekapen pengeluaran perbulan.
- g. Mengirim laporan ke kantor HNI - HPAI pusat.

Tabel IV.2

Produk-Produk Halal Network International Padangsidimpuan

1. Herbs Product

No	Nama Produk	Fungsi Produk
1.	Andrographhis Centella	Secara tradisional digunakan untuk melindungi hati, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menurunkan Panasn, menghilangkan rasa nyeri dan antibiotik alami.
2.	Bilberry	Membantu memelihara kesehatan mata dan kesehatan tubuh.
3.	Biosir	Membantu meringankan gejala wasir
4.	Carnocap	Membantu memelihara kondisi kesehatan pada penderita kanker.
5.	Deep Squa	Suplemen untuk membantu menjaga kesehatan.
6.	Diabextrac	Membantu meringankan gejala kencing manis.
7.	Gamat Kapsul	Membantu meredakan nyeri sendi.
8.	Ginextrac	Membantu meluruhkan batu urin di saluran kemih dan membantu melancarkan buang air kecil.
9.	Habbasauda HPAI	Membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu meringankan gejala asma dan melancarkan ASI.
10.	Harumi	Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi bau badan, bau pada organ intim wanita, mengurangi lendir yang berlebih, dan menjaga kesehatan tubuh.
11.	Kelosin	Membantu memperkuat daya ingat.
12.	Langsingin	Membantu mengurangi lemak.
13.	Laurik	Membantu meredakan nyeri di persendian, encok, asam urat dan rematik.
14.	Magafit	Membantu memelihara kesehatan dan fungsi saluran pencernaan.
15.	Mahkota Dara	Membantu mengurangi lendir yang berlebihan pada daerah kewanitaan.
16.	Mengkudu	Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala tekanan darah tinggi.
17.	Minyak Herba Sinergi	Secara tradisional digunakan sebagai minyak gosok dan minyak urut untuk

		membantu meredakan pegal linu dan nyeri sendi, serta luka memar.
18.	Minyak Kayu Putih	Membantu melegakan hidung hidung tersumbat, membantu meredakan gatal-gatal akibat digigit serangan.
19.	N-Green	Membantu memelihara daya tahan tubuh.
20.	Pegagan HS	Membantu sirkulasi darah.
21.	Procumin Habbatussauda Rich E	Membantu menjaga kesehatan.
22.	Procumin Propolis abbatussauda	Membantu menjaga kesehatan
23.	Rosella HS	Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh.
24.	Redangin	Obat herbal yang membantu meredakan gejala masuk angin dengan bahan baku herbal pilih.
25.	Siena	Membantu melancarkan buang angin
26.	Spirulina	Digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh dan mengatasi anemia.
27.	Truson	Membantu memelihara stamina pria.

Sumber: Dokumen HNI-HPAI Padangsidempuan, 2024.

Tabel IV. 3

Produk-produk Halal Network International Padangsidempuan

2. Cosmetics & HomeCare Products

No	Nama Produk	Fungsi Produk
1.	Day Cream	Membantu merawat kulit wajah pada pagi maupun siang hari. Diper kaya Blue Ligth protector, Skin Booster, dan Anti Pollution.
2.	Deodorant	Roll-on deodorant untuk pria dan wanita. Cepat meresap, tidak lengket, bebas alkohol dan aluminium, dan bahan aktif lainnya.
3.	Night Cream	Membantu merawat kulit wajah pada malam hari. Diper kaya Blue Ligth protector, Skin Booster, dan Anti Pollution.
4.	Green Wash Detergent	Deterjen konsentrasi super tinggi, redah busa, anti karat, antiredeposisi, terbuat dari bahan baku eco-friendly
5.	Green Wash Softener	
6.	Hayya Mild Shampoo	Shampoo dengan natural ingredients yang membantu membersihkan rambut dan kulit

		kepala.
7.	Hibis Pembalut dan Pantyliner	Kesehatan kewanitaan dengan sinergi herba pilihan yang di proses menggunakan teknologi modern.
8.	HNI Body Wash	Sabun mandi dengan kandungan ekstrak propolis yang kaya akan antioksidan dan nekerja sebagai antibakteri alami.
9.	HNI Shampo	Shampoo dengan ekstrak propolis yang kaya akan antioksidan, antibakteri, dan bio-flavanoid alami. Dilengkapi dengan formula anti rontok.
10.	HNI Diapers	Ft di badan bayi tidak terlalu ketat, bahan lembut seperti kain, terdapat channeling system untuk mempercepat penyerapan urin.
11.	Pasta Gigi Herbal Anak-anak	Pasta gigi yang diformulasikan khusus untuk anak-anak tersedia 3 rasa.Yaitu ras strobery,anggur dan tutty Fruity.
12.	Pasta Gigi Herbal HPAI	Pasta gigi dengan kandungan siwak, sirih, mint, dan herba lain yang dihadirkan dalam beberapa varian yang berbeda. Seperti Pasta gigi cengkeh dan pasta gigih propolis.
13.	My Shields	Masker medis 3 lapis dengan lapisan aromaterapi yang mengandung Eucalyptus Globulus.
14.	Pasta Gigi Herbal Sensitif	Membantu membersihkan gigi serta menjaga gigi dan rongga mulut tetap sehat.
15.	Promol 12	Kumpulan Mikro Organisme Lokal yang dapat beradaptasi dengan sempurna untuk lingkungan tropis di indonesia.
16.	Promax – 5	Tablet additive bahan bakar organik yang berfungsi meningkatkan kualitas bahan bakar (bensin dan diesel).
17.	Sabun Transparan Madu, Propolis dan Kolagen	Sabun mandi dengan kandungan madu/propolis /kolagen, membersihkan dan memelihara kesehatan kulit.

Sumber: Dokumen HNI-HPAI Padangsidempuan, 2024.

Tabel IV. 4

Produk-produk Halal Network International Padangsidimpuan**3. Health Foods & Beverages Products**

No	Nama Produk	Kadungan
1.	Al-Ard	Minyak zaitun premium dari palestina
2.	Centella Teh Sinergi	Pegagan, teh hijau, jati belanda, jahe merah.
4	Deeep Olive	<i>Extra Virgin Olive Oil</i> 100%
5	Etta Goat Milk	Susu kambing ettawa bubuk dan gula.
6	Extra Food	
7	HPAI Coffee	Kopi dengan kandungan habbatusauda madu, susu kambing, coklat.
8	Janna Tea Cold dan Hot	Teh yang diramu dari herba pilihan yang mampu memeberikan sensasi segar (cold) dan sensasi hangat (hot)
10	Kopi 7 Elemen	Kopi dengan kandungan 7 elemen tanman: biji, akar, batang, kulit, daun, bunga, dan buah.
11	Madu Asli Multiflora	Madu MultiFlora 100%
12	Madu Habbat	Madu 100%
13	Madu Pahit	Madu 100%
14	Madu S Jaga	Membantu memelihara daya tahan tubuh
15	Sari Kurma	Sari kurma 100%
16	Sinai Olive Oil	Menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh.
17	Stimfibre	Herbal serat alami dengan kandungan Aphanizomenon flos-aquae (AFA) Psyllium Husk dan Ekstrak Daun Murbei.
18	Zidavit	Membantu memelihara kesehatan dengan menambah zat besi dan membantu meningkatkan nafsu makan.

Sumber: Dokumen HNI-HPAI Padangsidimpuan, 2024

B. Deskripsi Data Penelitian

Adapun deskripsi data penelitian ini adalah ;

1. Minat Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan

Untuk mengetahui minat beli masyarakat terhadap produk halal yang dijual di Toko Halal Mart, maka peneliti melakukan wawancara

secara langsung dengan pemilik Toko Halal Mart Bussines Center (BC) di Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Agustina Sari Harahap yang mengatakan bahwa :

“Menyatakan bahwa minat beli masyarakat di Kelurahan Sadabuan masih kurang dikarenakan sosialisasinya belum menyeluruh.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Toko Halal Mart Agen Stock Center (SC). Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali Arman Pulungan yang mengatakan bahwa :

“Menyatakan bahwa kurangnya minat masyarakat dalam pembelian produk halal Toko Halal Mart dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk halal, tentu hal ini akan mempengaruhi masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart.”

Dari uraian hasil wawancara di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat beli masyarakat terhadap produk halal di Toko Halal Mart adalah kurangnya sosialisasi produk Halal Mart kepada masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat beli masyarakat dalam penjualan produk halal di Toko Halal Mart Bussines Center (BC) peneliti mendapat informasi dari hasil wawancara dengan ibu Agustina Sari Harahap yang menyatakan bahwa :

“Menyatakan bahwa minat beli masyarakat sangat berpengaruh untuk pendapatan pemilik toko, dengan banyaknya masyarakat Islam di Kelurahan Sadabuan dan masyarakat Islam yang ada di Kota Padangsidimpuan ini masih tergolong jauh jumlah masyarakat Islam dengan konsumen yang membeli di Toko Halal Mart ini.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ali Arman Pulungan pemilik Toko Halal Mart Agen Stock Center (SC) yang mengatakan bahwa :

“Menyatakan bahwa minat beli masyarakat berpengaruh terhadap hasil pendapatan pemilik Toko, bila dibandingkan dengan banyaknya masyarakat Islam di Kelurahan Sadabuan bahwa pendapatan dari hasil penjualan produk halal itu masih jauh dibawah pendapatan pemilik toko.”

Dari uraian hasil wawancara di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa minat beli masyarakat dalam penjualan produk halal di Toko Halal Mart sangat berpengaruh dalam pendapatan dari pemilik toko.

Pada waktu yang lain peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Sadabuan untuk mengetahui apakah masyarakat mengenal produk halal yang ada di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nst yang mengatakan bahwa :

“Baru mengetahui tentang produk halal yang ada di Toko Halal Mart dan belum pernah menggunakan produk halal yang dijual di toko tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Mengetahui tentang produk halal di Toko Halal Mart dan belum menggunakan produk halal tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Baru mengetahui tentang produk halal di Toko Halal Mart dan tidak menggunakan produk halal dikarenakan sudah sering menggunakan produk di toko lain.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Mengetahui tentang produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan sudah menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafii Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Baru mengetahui tentang produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan tidak menggunakan produk halal.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Mengetahui tentang produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan sudah sering menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Mengetahui tentang produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan pernah menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat mengetahui produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan sebagian masyarakat sudah menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart tersebut.

Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai kemasan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart, peneliti melakukan wawancara

dengan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Tidak begitu tahu tentang bentuk kemasan dari produk halal dikarenakan baru mengetahui mengenai produk halal di Toko Halal Mart .”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Untuk kemasan dari produk halal di Toko Halal Mart itu cukup menarik, seperti terbuat dari bahan herbal dan tanpa pengawet di setiap produk yang dijual.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Kurang mengetahui mengenai kemasan dari produk halal tersebut karena baru mengetahui adanya produk halal yang dijual.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Cukup menarik kemasan dari produk halal tersebut terlebih banyak juga macam-macam produk yang dijual di Toko Halal Mart tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi'i Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Karena baru mengetahui mengenai produk halal tersebut untuk kualitas kemasan produk halal yang dijual kurang mengetahui mengenai kualitas kemasannya.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Kualitas kemasan dari produk halal yang dijual sangat menarik terlebih karena sering menggunakan produk halal dan macam-macam jenis produk halal yang ditawarkan juga banyak.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Kemasan dari produk halal yang dijual sangat menarik perhatian konsumen terlebih macam-macam produknya yang beragam dan dilihat dari kemasan produk yang menggunakan label halal membuat produk halal tersebut bisa menyaingi produk lain yang dijual di toko lain.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai kemasan produk yang ditawarkan di Toko Halal Mart sangat menarik dan sebagian masyarakat tidak begitu mengetahui mengenai kemasan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut.

Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai kualitas dari produk-produk halal yang ada di Toko Halal Mart, maka peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Dilihat dari namanya produk halal, dapat dipastikan juga kualitas dari produk halal yang ditawarkan pasti bagus terutama dari bahan-bahan produk halal tersebut dari tanaman herbal.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Kualitas produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart itu memiliki kualitas yang bagus .”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Tidak terlalu mengetahui kualitas dari produk yang ditawarkan di Toko Halal Mart serta tidak tau juga apa saja manfaat yang terkandung di berbagai jenis produk halal yang ada di toko tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Yang diketahui mengenai kualitas dari produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart itu sangat bagus, terlebih bahan-bahan yang terkandung dari produk halal tersebut dari bahan herbal.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi’I Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Kualitas dari produk halal sudah pasti bagus apalagi bahan-bahan dari produk halal menggunakan bahan herbal dan juga tanpa tambahan bahan yang berbahaya.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut memiliki kualitas yang sangat bagus dan bersih.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Produk-produk halal sudah pasti bagus kualitasnya seperti bahan-bahan yang terkandung dalam produk halal adalah bahan herbal.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai kualitas produk halal yang dijual memiliki kualitas yang bagus berdasarkan dari bahan-bahan yang terkandung dalam produk halal yang ditawarkan.

Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai harga dari produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart, maka peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Mengenai harga dari produk-produk halal yang ditawarkan di Toko Halal Mart memang cukup tinggi dibanding dengan produk lain yang dijual di toko lain, namun dengan harga yang tinggi juga sebanding dengan kualitas yang didapat dari produk halal tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Untuk harga dari produk-produk halal yang ditawarkan memang cukup tinggi dibanding produk lain. Walaupun ditawarkan dengan harga tinggi, namun kualitas produk yang didapat sangat bagus sebanding dengan harganya.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Harga dari produk halal yang dijual di Toko Halal Mart mungkin tinggi jika dilihat dari nama produk nya yaitu produk halal.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Harga yang ditawarkan di Toko Halal Mart itu memang tinggi tapi dengan harga tinggi juga sebanding dengan kualitas yang didapat.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi’I Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Harga produk halal yang dijual tergolong tinggi untuk masyarakat yang pendapatannya rendah dibandingkan dengan produk lain yang harganya terjangkau.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Kebanyakan produk yang memiliki kualitas yang bagus pasti harganya tinggi, sama halnya dengan produk halal ini memiliki kualitas yang bagus dan harga yang tinggi dibanding produk lain.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Namanya juga produk yang bagus pasti harganya juga tinggi, dan harga yang tinggi itu juga sebanding dengan kualitas khasiat yang terkandung dalam produk halal tersebut.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai harga produk halal yang ditawarkan itu cukup tinggi jika dibandingkan dengan harga produk lain yang dijual di pasaran.

Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai ketersediaan produk halal yang ada di Toko Halal Mart, maka peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Kurang mengetahui soal ketersediaan barang yang ada di Toko Halal Mart karena baru mengetahui soal produk halal yang dijual di toko tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Untuk stok barang yang ada di Toko Halal Mart cukup lengkap, namun ada juga produknya yang jarang tersedia di toko.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Tidak mengetahui bagaimana ketersediaan produk yang ada di Toko Halal Mart tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Produk-produk yang dijual di Toko Halal Mart cukup lengkap dan macam-macam produk yang ditawarkan juga lengkap tersedia di toko.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi'i Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Tidak mengetahui soal ketersediaan barang yang ada di Toko Halal Mart karena baru mengetahui soal produk halal yang ada di toko tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa “

“Di Toko Halal Mart cukup lengkap macam-macam produk halal yang tersedia.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Ketersediaan produk halal di Toko Halal Mart cukup lengkap dan semua macam-macam produk halal banyak stok di toko.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai ketersediaan produk halal di toko adalah cukup lengkap dan stok barang juga banyak di Toko Halal Mart.

Untuk mengetahui pendapat masyarakat mengenai promosi produk halal kepada masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Tidak pernah mengetahui adanya promosi mengenai produk halal yang ada di Toko Halal Mart di kelurahan ini.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman yang mengatakan bahwa :

“Tidak mengetahui mengenai promosi produk halal yang dilakukan ke masyarakat.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Tidak pernah ada promosi produk halal Toko Halal Mart di lingkungan masyarakat Kelurahan Sadabuan ini.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Kalau promosi dari produk halal kepada masyarakat itu tidak ada dilakukan kepada masyarakat sekitar.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi'i Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Untuk promosi produk halal kepada masyarakat Kelurahan Sadabuan ini belum pernah dilakukan promosi produk halal tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Kalau promosi produk halal kepada masyarakat itu kurang terlaksana makanya banyak masyarakat yang tidak mengetahui produk halal di Toko Halal Mart, namun kalau dari sosial media sudah banyak yang melakukan promosi produk halal ini.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Promosi produk halal untuk masyarakat itu masih kurang terlaksana, kebanyakan promosi dilakukan di sosial media.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa promosi produk halal kepada masyarakat itu masih kurang terlaksana namun kebanyakan promosi dilakukan di sosial media, padahal banyak masyarakat yang tidak pandai menggunakan sosial media sehingga promosi kepada masyarakat menjadi kurang.

Untuk mengetahui minat beli masyarakat menggunakan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan bahwa :

“Dikarenakan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart kurang terjangkau harganya untuk masyarakat kurang mampu membuat minat beli untuk membeli produk halal kurang sehingga beralih untuk menggunakan produk lain yang harganya terjangkau untuk dibeli.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Untuk membeli produk halal di Toko Halal Mart yang ada di Kelurahan Sadabuan kurang berminat dikarenakan tidak adanya stok barang dan kalau memesan barang juga harus nunggu lama serta harga yang ditawarkan di Toko Halal Mart itu telalu tinggi dibandingkan dengan produk lain yang dijual selain di Toko Halal Mart.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Kurang berminat untuk membeli produk halal yang dijual di Toko Halal Mart karena baru mengetahui tentang produk halal yang ada di Toko Halal Mart.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan bahwa :

“Untuk minat membeli produk halal yang dijual di Toko Halal Mart itu masih kurang karena harga yang ditawarkan cukup tinggi dibanding dengan produk lain selain yang ada di Toko Halal Mart.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi'i Hasibuan yang mengatakan bahwa:

“Karena baru mengetahui tentang adanya produk halal yang ada di Toko Halal Mart membuat minat belinya kurang.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Untuk minat membeli produk halal yang dijual di Toko Halal Mart sangat berminat karena dibalik harganya yang cukup tinggi terdapat kelebihan dibandingkan produk lain dan untuk produk halal yang ada di Toko Halal Mart ini sudah sering digunakan.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Kalau soal minat untuk membeli produk halal di Toko Halal Mart itu berminat untuk membeli karena produk halal yang dijual di Toko Halal Mart itu terdapat banyak manfaat di setiap jenis produk halal tersebut.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak masyarakat yang di Kelurahan Sadabuan kurang minatnya dalam menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart dikarenakan harganya yang kurang terjangkau dan tidak mengetahui produk apa aja yang ada di Toko Halal Mart tersebut.

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk halal yang ada di Toko Halal Mart, maka peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution yang mengatakan

“Tidak mengetahui apa saja produk yang dijual di Toko Halal Mart karena tidak ada sosialisasi di daerah tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan

“Kurang mengetahui apa saja produk yang dijual di Toko Halal Mart, yang diketahui produk halal yang ada yaitu Susu Etta Goat Milk, Madu Pahit, dan Spirulina.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan

“Tidak terlalu mengetahui apa saja produk yang ditawarkan di Toko Halal Mart ini serta tidak tau juga apa saja manfaat yang terkandung di berbagai jenis produk halal yang ada di toko tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan ibu Rosni Nasution yang mengatakan

“Yang diketahui produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut yaitu Susu Etta Goat Milk, Sari Kurma, Habbatusauda, produk tersebut juga sudah digunakan.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syafi’I Hasibuan yang mengatakan

“Tidak tau pasti apa saja produk yang dijual di Toko Halal Mart tersebut dan yang diketahui mengenai produk halal tersebut yaitu Madu Pahit, Pasta Gigi Herbal HPAI, serta HPAI Coffee.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan yang mengatakan

“Produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut yaitu Etta Goat Milk, Magafit, Minyak Herba Sinergi, Past Gigi Herbal, HPAI Coffee, dan sebagainya. Dan produk yang dipaparkan tersebut sering digunakan untuk diri sendiri dan keluarga.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah yang mengatakan

“Produk-produk halal yang diketahui di toko tersebut Madu S Jaga, Habbatusauda, Etta Goat Milk, HPAI Coffee, Mangafit, dan Mengkudu. Produk tersebut juga sudah digunakan untuk diri sendiri serta keluarga.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sedikit masyarakat yang mengetahui produk

halal apa saja yang dijual serta tidak banyak yang mengetahui mengenai manfaat baik dari produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut.

2. Kendala Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan

Peneliti juga melakukan penelusuran tentang kendala-kendala yang dialami oleh masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart dengan melakukan wawancara dengan masyarakat di kelurahan Sadabuan. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Imron Nst yang mengatakan bahwa :

”Kendala dalam melakukan pembelian produk halal di Toko Halal Mart yaitu kurang sosialisasi mengenai produk yang dijual serta informasi yang beredar juga tidak sampai kemasyarakat.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh yang mengatakan bahwa :

“Dalam hal penjualan produk halal yang ada di Toko Halal Mart kurang sosialisasinya kepada masyarakat yang di Kelurahan Sadabuan dan harga yang terlalu tinggi membuat masyarakat terkendala menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara yang mengatakan bahwa :

“Kendala masyarakat dalam melakukan pembelian di Toko Halal Mart seperti bapak Mikhwal Batubara yang baru saja mengetahui mengenai produk halal yaitu sosialisasi yang dilakukan belum merata sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui produk halal tersebut dan kurang memahami mengenai manfaat yang terkandung di produk halal yang dijual tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosni

Nasution yang mengatakan bahwa :

“Bahwa yang menjadi kendala masyarakat menurutnya yaitu harga dari produk halal yang dijual terlalu tinggi dibanding dengan produk lain yang sejenis. Adapun masyarakat yang membeli produk halal tersebut cuman sekali dikarenakan harga terlalu tinggi.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Safi'i

Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Kurang sosialisasi kepada masyarakat membuat masyarakat tidak mengetahui tentang produk halal yang dijual di Toko Halal Mart dan kemungkinan juga karena harga terlalu tinggi sehingga banyak masyarakat membeli produk kesehatan maupun produk kecantikan di toko lain selain Toko Halal Mart, seperti bapak Syafi'i yang memilih menggunakan produk yang dijual di toko lain.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hotman

Sajali Hasibuan yang mengatakan bahwa :

“Untuk masyarakat yang sudah sering menggunakan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart kendalanya yaitu produk yang ingin dibeli tidak tersedia di toko sehingga konsumen harus menunggu barang yang dipesan sampai, dan proses menunggu juga lama. Selain tidak tersedianya stok dan proses sampainya barang lama, yang menjadi kendala lainnya juga konsumen tidak mengetahui adanya promo untuk pembelian produk halal yang dijual di Toko Halal Mart tersebut.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah

Zuhriyah yang mengatakan bahwa :

“Untuk kendala masyarakat dalam melakukan pembelian di Toko Halal Mart yaitu kurang sosialisasi kepada masyarakat, seterusnya barang yang dijual di toko harus menunggu barang tersedia di toko dan proses pengiriman barang ke toko lama.”

Dari uraian hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala masyarakat melakukan pembelian di Toko Halal Mart yaitu kurangnya sosialisasi mengenai produk halal dan juga manfaatnya, tidak tersedianya barang ditoko dan proses tersedia barang ditoko lama, serta harga produk halal yang ditawarkan terlalu tinggi untuk masyarakat yang berpendapatan rendah.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (editing), klasifikasi (classifying), verifikasi (verifying), analisis (analysing), dan pembuatan kesimpulan (concluding).⁴⁹

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Masyarakat muslim yang taat akan beragama, sangat penting untuk mengetahui produk yang dibeli untuk dikonsumsi apakah tergolong halal atau haram. Tidak sedikit ditemukan bahwa masyarakat tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang sertifikasi halal pada produk. Padahal pasar muslim merupakan pasar yang mengikat semua

⁴⁹Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm 85.

masyarakat karena terdapat prinsip-prinsip dan nilai-nilai tertentu. Di sisi lain juga terdapat kurangnya wawasan masyarakat tentang hubungan antara konsep halal seperti kesadaran akan produk halal dan sertifikasi halal dengan minat pembelian.

1. Minat Beli

Minat beli adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk. Minat beli dibentuk dari sikap konsumen terhadap suatu produk yang terdiri dari kepercayaan konsumen terhadap merek dan evaluasi merek, sehingga dari dua tahap tersebut munculah minat untuk membeli.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi dengan pemilik Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan serta pemilik toko Halal Mart Agen Center dapat diketahui bahwa minat beli masyarakat Kelurahan Sadabuan masih kurang disebabkan sosialisasi mengenai produk halal tersebut tidak menyeluruh serta informasi kepada masyarakat tidak sampai. Minat beli masyarakat tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan pemilik toko.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat di atas maka dapat diketahui masyarakat belum mengenal produk halal di Toko Halal Mart, kebanyakan masyarakat sudah mengetahui mengenai produk halal

⁵⁰Dr. Pahmi, SE., M.Si., *Kualitas Produk Harga Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2024), hlm 33.

yang dijual di Toko Halal Mart tetapi belum mau menggunakan produk halal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas, dapat diketahui bahwa pendapat masyarakat mengenai kemasan produk yang digunakan produk halal itu cukup menarik minat konsumen terlebih jenis-jenis produk halal yang ditawarkan banyak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas, dapat diketahui bahwa kualitas produk halal menurut pendapat masyarakat memiliki kualitas yang bagus berdasarkan dari bahan-bahan yang terkandung dalam produk halal yang ditawarkan. Menurut masyarakat bahan yang terkandung dalam produk halal itu adalah bahan-bahan herbal yang memiliki banyak khasiat yang bagus untuk kesehatan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai harga produk halal yang ditawarkan itu cukup tinggi jika dibandingkan dengan harga produk lain yang dijual di pasaran. Kebanyakan pendapatan masyarakat masih rendah sehingga dengan harga produk halal yang tinggi membuat masyarakat kurang berminat untuk melakukan pembelian produk halal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat masyarakat mengenai ketersediaan produk halal di

toko cukup lengkap dan stok barang juga banyak di Toko Halal Mart. Tetapi dengan banyaknya masyarakat di luar Kelurahan Sadabuan melakukan pembelian di Toko Halal Mart tersebut membuat stok barang di toko habis dan jika melakukan pembelian yang tidak tersedia di toko maka proses pengirimannya memakan waktu yang lama untuk proses penyediaan stok di toko.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa promosi produk halal kepada masyarakat itu masih kurang terlaksana namun kebanyakan promosi dilakukan di sosial media, padahal banyak masyarakat yang tidak pandai menggunakan sosial media sehingga promosi kepada masyarakat menjadi kurang.

Selanjutnya peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa minat beli masyarakat melakukan pembelian produk halal di Toko Halal Mart kurang dikarenakan sosialisasi mengenai produk halal tidak menyeluruh, harga terlalu mahal untuk masyarakat yang memiliki pendapatan rendah, minimnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat mengkonsumsi produk halal, serta banyak stok yang tidak tersedia di toko serta waktu pengiriman barang ke toko memakan waktu yang lama.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pengetahuan masyarakat mengenai produk halal yang dijual masih kurang, ada juga masyarakat yang mengetahui produk halal yang ada ditoko serta ada

juga yang mengetahui tentang manfaat baik dari produk halal tersebut. Kebanyakan yang mengetahui produk halal tersebut adalah masyarakat yang sering menggunakan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart.

2. Kendala

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas bahwa yang menjadi kendala masyarakat yang belum melakukan pembelian produk halal di Toko Halal Mart yaitu harga terlalu tinggi untuk masyarakat berpenghasilan rendah, sosialisasi dengan masyarakat tidak menyeluruh yang membuat informasi produk halal tidak berjalan lancar. Kendala bagi masyarakat yang sudah menggunakan produk halal yang dijual di Toko Halal Mart yaitu jenis produk halal yang ada di toko terbatas, stok produk halal yang kurang, serta informasi mengenai promo serta produk halal yang baru tidak tersosialisasi dengan cepat.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu

dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasanah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari media.

Kedua adalah kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subyek dan obyek penelitian. Maka banyak waktu yang terbuang untuk menjalin interaksi ini sehingga waktu yang semakin mendekati deadline tersebut dirasa kurang untuk membuat penelitian ini lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Minat masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan

Minat beli masyarakat terhadap produk-produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan masih rendah dikarenakan beberapa faktor antara lain :

- a. Kualitas, masyarakat masih kurang mengetahui manfaat dan kelebihan produk halal yang ada di Toko Halal Mart.
- b. *Brand* / merek, masyarakat Kelurahan Sadabuan belum seluruhnya mengetahui / mengenali produk halal yang ada di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan.
- c. Kemasan, masyarakat Kelurahan sadabuan belum seluruhnya mengetahui kualitas kemasan dari produk halal yang ada di Toko Halal Mart.
- d. Harga, harga yang di tawarkan Toko Halal Mart terlalu tinggi untuk masyarakat yang memiliki pendapatan rendah sehingga belum dapat dijangkau oleh masyarakat secara menyeluruh.
- e. Ketersediaan barang, produk-produk halal yang dijual di Toko Halal Mart masih kurang tersedia karena proses stok barang di toko memakan waktu yang lama.

- f. Promosi, kurangnya promosi produk halal yang dilakukan oleh Toko Halal Mart terhadap masyarakat. Sehingga secara keseluruhan menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap pembelian produk halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.
2. Kendala masyarakat dalam pembelian produk halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan.

Adapun yang menjadi kendala masyarakat dalam pembelian produk halal di Toko Halal Mart yaitu :

- a. Harga produk-produk halal terlalu tinggi
- b. Jenis produk-produk nya masih terbatas
- c. Rendahnya pendapatan masyarakat
- d. Stok barang terbatas

B. Saran

1. Kepada pemilik Toko

Hendaknya pemilik Toko Produk-produk halal mart lebih giat untuk mempromosikan produk-produk halal mart kepada masyarakat, agar masyarakat dapat memahami manfaat dan kelebihan produk-produk halal mart dibandingkan dengan produk yang lainnya.

Kepada pemilik Toko hendaknya dapat memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai harga barang produk-produk halal mart kenapa harganya lebih mahal dibandingkan dengan produk-produk lain.

Diharapkan juga kepada pemilik Toko dapat mensosialisasikan secara berkesinambungan tentang kualitas produk-produk halal mart kepada masyarakat.

2. Kepada Masyarakat

Masyarakat hendaknya lebih memilih untuk membeli produk-produk halal mart yang ada di Toko Halal Mart dibandingkan produk-produk lain yang belum jelas kehalalannya. Masyarakat juga harus selektif dalam memilih produk-produk yang mau dibeli sebagaimana anjuran agama Islam bahwa umat Islam harus memakan makanan halalan toyyibah.

Demikianlah hasil penelitian ini saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo. (2018). *Metode Penelitian*. PT. Bumi Aksara.
- Albi Anggiti dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Alexander Hery, SE, M.Si. (2022). *Pengantar Akuntansi 2*. Yrama Widya.
- Bobby Hartanto, Leli Indriyani. (2021). *Monograf Minat Beli di Marketplace Shopee*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Shalah ash-Shawi, A. al-Mushlih. (2004). *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Darul Haq.
- Departemen Agama RI. (2003). *Pedoman Fatwa Produk Halal*. Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI. (t.t.). *Tanya Jawab*.
- Departemen Agama RI. (2003). *Buku Pedoman Strategi Kampanye Sosial Produk Halal*. Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI. (2003). *Modul Pelatihan Auditor Internal Halal*. Departemen Agama RI.
- Departemen Agama RI. (2003). *Pedoman Fatwa Produk Halal*. Departemen Agama RI.
- Dewi, S. T. (2018, Januari 31). *Beberapa Manfaat Sertifikat Halal bagi Produsen dan Konsumen*. Portal Media Kewirusahaan Dan Pelatihan, UMKM, UKM Online Dan Peluang Usaha. <https://goukm.id/manfaat-sertifikasi-halal/>
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. (2023). *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. Kencana.
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. dkk. (2023). *Audit Bank Syariah Edisi Kedua* (Kedua). Kencana.
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., Rahmad Annam, SE., S. Pd., M.Pd. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktek*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Dr. Pahmi, SE., M.Si. (2024). *Kualitas Produk Harga Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat*. Nas Media Pustaka.
- Jonathan Sarwono. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif menggunakan prosedur spss tuntunan dalam menyusun skripsi*. PT. Elex Media Komputido.
- K. N. Sofyan Hasan. (2017). *Sertifikasi Halal dalam Hukum Positif*. Aswaja Pressindo.

- Kemenag. (t.t.). *Ini Syarat Daftar Sertifikasi Halal Gratis Kategori "Self Declare"*; <https://kemenag.go.id>. Diambil 8 April 2023, dari <https://kemenag.go.id/nasional/ini-syarat-daftar-sertifikasi-halal-gratis-kategori-quotself-declarequot-4b6skv>
- Kementrian Agama RI *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. (2018). HALIM.
- Liharman Saragih, Lili Fadli Muhammad, dkk. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Pemasaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- M. Guffar Harahap, Rasyid Tarmizi, dkk. (2023). *Industri Halal di Indonesia*. Sada Kurnia Pustaka.
- Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D. (2021). *Maqasid Syariah Sertifikasi Halal*. Bening Media Publishing.
- Mamik. (2017). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher.
- Margono. (2000). *Metode Penelitian Pendidikan*. rineka cipta.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Salemba Empat.
- Muri Yusuf. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Sahrin,Emi Qomariyah,dkk. (2021). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, Dan R & D)*. Alfabeta.
- Suharno, Retnoningsih. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Tengku Firli Musfar. (2021). *Purchase Intention*. Penerbit Adab.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 – Paralegal.id*. (t.t.). Diambil 6 April 2023, dari <https://paralegal.id/peraturan/undang-undang-nomor-33-tahun-2014/>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan Pasal 101 ayat 1*. (t.t.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal BAB I Ketentuan Umum Pasal 1*. (t.t.).
- Yenni Arfah, SE. M.AK. (2022). *Keputusan Pembelian Produk*. PT Inovasi Pratama Internasional.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Ivan Lazuardy Nasution
Nim : 1840200279
Tempat/TanggalLahir : Padangsidimpuan, 19 November 1999
JenisKelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jln. Zubeir Ahmad Gg. Pembangunan
Agama : Islam
Telepon/WA : 0823-7018-4340

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Ahmad Dahlan Nasution
Pekerjaan : PNS
NamaIbu : Fatimah Zuhriyah Dalimunthe
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Zubeir Ahmad Gg. Pembangunan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 200117 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : SMP N 4 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2018 : SMA N 4 Padangsidimpuan
Tahun 2018-2023 : UIN SYAHADA Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,47
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Minat Masyarakat dalam Pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Informan

Nama	Jabatan
Agustina Sari Harahap	Pemilik Toko Halal Mart BC
Ali Arman Pulungan	Pemilik Toko Halal Mart SC
Muhammad Imron Nasution	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Muhammad Iman Syaleh	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Mikhwal Batubara	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Rosni Nasution	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Syafi'i Hasibuan	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Hotman Sajali Hasibuan	Masyarakat Kelurahan Sadabuan
Fatimah Zuhriyah	Masyarakat Kelurahan Sadabuan

Pertanyaan Wawancara

Indikator Minat Beli	Pertanyaan
Kualitas Produk	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kualitas produk halal yang ada di Toko Halal Mart yang bapak / ibu ketahui ?2. Apakah produk halal yang ada di Toko Halal Mart memberikan manfaat kepada bapak /ibu ?
Brand / Merek	<ol style="list-style-type: none">1. Sejauh mana bapak / ibu mengetahui produk halal yang ada di Toko Halal Mart ?2. Apakah bapak /ibu puas dalam menggunakan produk halal yang ada di Toko Halal Mart ?
Kemasan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut bapak /ibu bentuk kemasan produk halal yang ada di Toko Halal Mart ?2. Apakah kemasan produk halal yang ada di Toko Halal Mart menarik dan tahan lama ?
Harga	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menurut bapak /ibu harga produk halal yang ditawarkan oleh Toko Halal Mart ?2. Apakah menurut bapak / ibu harga produk halal sesuai dengan kualitas yang ditawarkan oleh Toko Halal Mart ?
Ketersediaan Barang	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah produk halal yang bapak / ibu butuhkan selalu tersedia di Toko Halal Mart ?2. Bagaimana bapak / ibu memperoleh produk halal jika tidak tersedia di Toko Halal Mart ?
Promosi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sistem promosi produk halal yang diberikan oleh Toko Halal Mart kepada masyarakat ?2. Apakah bapak / ibu sudah mengetahui produk halal yang ada di Toko Halal Mart baik dari segi merek produk, manfaat serta cara mengkonsumsinya ?

LAMPIRAN 2

Dokumentasi



Wawancara dengan bapak Hotman Sajali Hasibuan



Wawancara dengan bapak Ali Arman Pulungan



Wawancara dengan ibu Rosni Nasution



Wawancara dengan bapak Syafi'i Hasibuan



Wawancara dengan bapak Mikhwal Batubara



Wawancara dengan bapak Muhammad Iman Syaleh



Wawancara dengan bapak Muhammad Imron Nasution



Wawancara dengan ibu Fatimah Zuhriyah



Wawancara dengan ibu Agustina Sari Harahap

HALAL MART PADANGSIDIMPUAN

Jln. Sutan Soripada Mulia 72, Sadabuan Padangsidimpuan Kode 22738

Nomor : Padangsidimpuan, 13 Juli 2024
Surat : Biasa Kepada Yth,
Lampiran : - Dekan Fakultas Ekonomi
Hal : Surat Keterangan Telah dan Bisnis Islam
Melaksanakan Penelitian
di Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor:1286/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 Tanggal 12 Juli 2024 Tentang mohon bantuan informasi Penyelesaian Skripsi tentang judul "Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian Porduk Halal Di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan" Atas nama

Nama : Ivan Lazuardy Nasution
Nim : 1840 200 279
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Alamat : Jl. KH. Zubeir Ahmad Gang. Pembangunan No.7 Kelurahan
Sadabuan

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidimpuan. Demikian surat keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya,

Kepala Halal Mart Padangsidimpuan



Agustina Sari Harahap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1286* /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

12 Juli 2024

Yth; Store Manager Toko Halal Mart Kota Padangsidempuan


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ivan Lazuardi Nasution
NIM : 1840200279
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Minat Masyarakat Dalam Pembelian Produk Halal di Toko Halal Mart Kelurahan Sadabuan Kota Padangsidempuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.